

**PEMILIHAN BAHAN PEMULIAAN PADI  
UNTUK PEMBENTUKAN VARIETAS UNGGUL DISKRIMINATIF TUMPANGSARI:  
PADI+JAGUNG+UBIKAYU DI LAHAN KERING.**

**I. HASIL TANAMAN PADI\***

*Screening Of Rice Breeding Materials*

*For The Development Of Discriminative Variety In Intercropping:*

*Rice + Maize + Cassava On Rainfed*

**I. Rice Grain Yield**

**Abdul Bari<sup>1)</sup>, Zainuddin Harahap<sup>2)</sup>, S. Sudiatso<sup>3)</sup> dan Khairil Anwar<sup>4)</sup>**

**ABSTRACT**

*Intercropping of Maize, Rice and Cassava is commonly practiced by subsistent farmers on upland agriculture in Indonesia. In general, grain yield of rice under intercropping is very much lower than under monoculture crop. This due to the fact that the variety of rice planted under intercrop was breed and selected under elite, monoculture crop condition. Field experiment to screen rice breeding materials planted in association with maize and cassava were carried out in Pekalongan (Lampung), October 1993 - November 1994. Three out of 29 entries of rice were selected, E02 (B6136-Tb-0-1-5), E20 (Tb47h-Mr-17) and E22 (Tb154c-Tb-1). Performance test on grain yield relative stability for these selected materials have to be done, before practicing any form of improvement by means of selection.*

**RINGKASAN**

Usahatani sistem tumpangsari: Padi + Jagung + Ubikayu banyak dilakukan petani subsisten di lahan kering Indonesia. Penggunaan varietas padi yang semua proses seleksi dan pemuliaannya selalu dilakukan dalam kondisi monokultur padi di lahan berkecukupan hara, air dan faktor tumbuh lainnya, dalam penanaman tumpangsari merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil padi dalam usahatani sistem tumpangsari Padi + Jagung + Ubikayu di lahan kering. Penelitian ini merupakan sebagian dari penelitian tahun - 1 dari 5 tahun penelitian yang bertujuan akhir menyimak lingkungan seleksi; apakah varietas padi untuk sistem tumpangsari seharusnya diseleksi dan dibentuk dalam kondisi tumpangsari bukan dalam kondisi monokultur, elit seperti sekarang. Percobaan lapang untuk mencari calon bahan pemuliaan padi untuk tumpangsari Padi + Jagung + Ubikayu telah dilakukan di Pekalongan (Lampung), Oktober 1993 - November 1994. Tiga entri dari 29 entri yang diuji terpilih sebagai calon bahan pemuliaan padi untuk tumpangsari: Padi + Jagung + Ubikayu, yakni : E02 (B6136-3-Tb-0-1-5), E20 (Tb47h-Mr-17) dan E22 (Tb154e-Tb-1). Stabilitas relatif hasil biji kering dari ketiga entri terpilih ini perlu diketahui sebelum melakukan usaha-usaha perbaikan melalui seleksi terhadap ketiga calon bahan pemuliaan padi tersebut.

\*<sup>1)</sup> Sebagian dari Penelitian RUT (I): 1993/1994

<sup>1)</sup> Plant Breeder, IPB, <sup>2)</sup>Rice Breeder, Balittan, <sup>3)</sup>Agronomist, IPB dan <sup>4)</sup>Agronomist, BPPP Pekalongan Lampung.